

**ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SISWA
MENGUNAKAN MEDIA FLASH CARD PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IV SD**

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi tugas- tugas dan memenuhi syarat- syarat
guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu
Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh:

DIAH INTAN LESTARI

NPM: 1611100466

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/ 2021**

**ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SISWA
MENGUNAKAN MEDIA FLASH CARD PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IV SD**

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi tugas- tugas dan memenuhi Syarat- syarat
Guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh:

DIAH INTAN LESTARI

NPM: 1611100466

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Nurul Hidayah, M.Pd

Pembimbing II : Dewi Kurniawati, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/ 2021**

ABSTRAK

Rendahnya penguasaan keterampilan menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN MargaKaya Lampung Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) untuk mengetahui pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan media flash card. 2) untuk mengetahui ketepatan siswa dalam memperhatikan aspek penulisan ejaan, tanda baca, pilihan kata, organisasi isi. 3) kesulitan apa saja yang dialami siswa dalam penulisan karangan deskripsi menggunakan media flash card. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui hasil analisis pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan media flash card meliputi: pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sudah maksimal, didapatkan 1 orang siswa mendapatkan skor dalam kategori sangat baik, 3 siswa dengan kategori baik, 3 siswa dengan kategori cukup, dan 4 siswa dengan kategori kurang. Adapun kesulitan yang ditunjukkan siswa pada saat penulisan karangan deskripsi menggunakan media flash card ialah penggunaan tanda baca, pemakaian huruf besar, ejaan yang sesuai EYD, dan kesulitan dalam penulisan pemenggalan ejaan pada kata. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan siswa terhadap aspek- aspek penulisan.

Kata Kunci: *Keterampilan Menulis, Karangan Deskripsi, Media Pelajaran, Media Flash Card*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diah Intan Lestari
NPM : 1611100466
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Keterampilan Menulis Karangan Siswa Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Di SDN MargaKaya Lampung Selatan**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sandaran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.



Bandar Lampung, Juni 2021
Penulis

Diah Intan Lestari
NPM. 1611100466



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Keterampilan Menulis Karangan
Menggunakan Media Flash Card Pada Mata
Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD
Nama : Diah Intan Lestari
NPM : 1611100466
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan
Lampung**

Pembimbing I

Nurul Hidayah, M.Pd
NIP. 197805052011012006

Pembimbing II

Dewi Kurniawati, M.Pd
NIP. 198006012006042047

Mengetahui,

Ketua Prodi PGMI

Syofidah Irfianti, M.Pd
NIP. 19691003199702002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: Analisis Keterampilan Menulis Karangan Siswa Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD. Disusun oleh: Diah Intan Lestari, NPM: 1611100466, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Telah dimunaqosyahkan pada hari/tanggal: Selasa/ 29 Juni 2021

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. H. Subandi, MM


.....

Sekretaris : Hasan Sastra Negara, M.Pd


.....

Penguji Utama : Dr. Nur Asiah, M.Ag


.....

Penguji Pendamping I : Nurul Hidayah, M.Pd


.....

Penguji Pendamping II : Dewi Kurniawati, M.Pd


.....

**Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah**



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
196408281988032002

MOTTO

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنْكُمْ يَتْلُوا عَلَيَّكُمْ ءَايَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٢١﴾

Artinya: sebagaimana (kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.¹



¹ Kementerian Agama RI, Al Quran Dan Terjemahannya, (Jakarta: CV Pustaka Jaya Ilmu, 2012), h. 18

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan kerendahan hati, penulis persembahkan karya kecil ini sebagai tanda bakti serta ungkapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Zulkarnain dan Ibu Yulinar yang telah mencurahkan kasih sayangnya baik doa maupun dukungan mereka kepada saya agar segera menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi ini.
2. Abang- abangku Panji Febrian Nugraha dan Renaldi Dwi Syahputra yang sangat aku sayangi dan selalu memotivasi dalam menantikan keberhasilanku.
3. Adikku Dini Mursalina yang selalu memberikan doa dan semangat untukku.
4. Almamaterku Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Nama penulis Diah Intan Lestari lahir di Kota Palembang pada tanggal 12 Mei 1998. Putri ketiga dari pasangan Bapak Zulkarnain dan Ibu Yulinar. Penulis memiliki 2 orang kakak laki- laki dan 1 adik perempuan. Penulis memulai pendidikannya di Taman Kanak- kanak (TK) Amaliyah, Palembang. Penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Dasar (SD) Negeri 187 Palembang, tamat pada tahun 2010. Penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 10 Palembang, tamat pada tahun 2013. Setelah itu, penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Al- Huda Jatiagung, Lampung Selatan. Tamat pada tahun 2016.

Penulis Melanjutkan Pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Pada semester 7 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Puji Rahayu, Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan. Kemudian dilanjutkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MIMA 7 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alami. Segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat-Nya yang Allah limpahkan kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang kita nanti-nantikan syafaatnya di hari akhir kelak.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Nurul Hidayah, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Dan juga selaku Pembimbing I atas ketulusan hati dan keikhlasannya dalam memberikan arahan dan bimbingan.
4. Ibu Dewi Kurniawati, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah ikhlas dalam memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama penulisan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang luar biasa kepada penulis.
6. Kepala perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah meminjamkan buku guna terselesaikannya skripsi ini.
7. Kepada Ayah Zulkarnain, Ibu Yulinar, abang- abangku dan adikku yang telah memberikan kasih sayang yang sangat tulus serta doa yang selalu dipanjatkan agar saya dapat mewujudkan harapan dan cita-cita.
8. Teman- teman Ube-ku, Adinda Febriyanti, Vera Oktaviani, Alfah Riani, Frida Widyanti, Dara Novalini, dan Mia Justina, terimakasih atas bantuan, dorongan semangat dan motivasinya.

9. Teman-temanku Indah Sapriyani, Agilza Rivanny Artha, Desi Wulandari, Eka Afrian Nurjannah, Maryatul Kibtiyah, dan Fitri Ramadhani terimakasih atas bantuan, dorongan semangat dan motivasinya.
10. Semua pihak yang telah membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, namun penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membaca.

Semoga Allah SWT menjadikan amal ibadah yang akan mendapatkan ganjaran disisi-Nya untuk semua pihak yang telah membantu.



DAFTAR ISI

COVER

Halaman Judul	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	1
C. Identifikasi Masalah	1
D. Batasan Masalah.....	1
E. Rumusan Masalah.....	1
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8
I. Metode Penelitian	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD	21
1. Pembelajaran Menyimak	21
2. Pembelajaran Berbicara.....	21
3. Pembelajaran Menulis	21
4. Pembelajaran membaca	22
B. Hakikat Menulis	23
1. Pengertian Menulis.....	23
2. Pembelajaran Menulis Di Sekolah Dasar	24
a. Pemakaian Huruf Kapital.....	25

b. Pemakaian Tanda Baca.....	25
c. Diksi.....	25
d. Kalimat efektif.....	25
e. Paragraf.....	26
3. Model Pembelajaran Menulis	26
C. Hakikat Mengarang	27
1. Tinjauan Tentang Karangan	28
2. Ciri- Ciri Karangan Deskripsi.....	29
3. Indikator Penilaian Karangan Deskripsi	30
D. Media Pembelajaran	32
1. Pengertian Media Pembelajaran	32
2. Jenis- Jenis Media Pembelajaran	33
3. Manfaat Dan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	34
4. Media Flash Card	35
E. Penerapan Media Flash Card Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis	37
F. Kerangka Pikir.....	37

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek	39
1. Profil Singkat SDN Margakaya Lampung Selatan.....	39
2. Visi dan Misi	39
3. Data Sekolah.....	40
4. Data Guru	40
5. Data Sarana Prasarana	40
B. Deskripsi Data Penelitian	41

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	42
1. Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Menggunakan Media Flash Card.....	42
2. Analisis Hasil Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV Menggunakan Media Flash Card	49
3. Kesulitan- Kesulitan Yang Dialami Siswa Pada Penulisan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Flash Card	59

4. Kendala Selama Melakukan Penelitian Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Flash Card	61
B. Pembahasan Hasil Penelitian	61
1. Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Menggunakan Media Flash Card	62
2. Pembahasan Hasil Analisis Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV Menggunakan Media Flash Card	65
3. Kesulitan- Kesulitan Yang Dialami Siswa Pada Penulisan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Flash Card	66
4. Kendala Selama Melakukan Penelitian Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Flash Card	67

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN	68
B. REKOMENDASI	68

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Pembelajaran Menulis Karangan Siswa	13
Tabel 2	Penentuan Kategori Penilaian Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi.....	16
Tabel 3	Kisi- Kisi Wawancara Guru Kelas IV B SDN MargaKaya Lampung Selatan.....	17
Tabel 4	Kisi- Kisi Observasi Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi.....	31
Tabel 5	Kisi- Kisi Observasi Penilaian Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi.....	32
Tabel 6	Kategori Hasil Penilaian Penulisan Karangan Deskripsi Siswa	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Hasil Keterampilan Menulis Karangan Siswa.....	5
Gambar 2	Kegiatan Guru Melakukan Tanya Jawab.....	44
Gambar 3	Guru Memperlihatkan Media Flash Card Kepada Siswa	45
Gambar 4	Media Flash Card Yang Terdapat Kata Kunci Yang Disiapkan Oleh Guru	46
Gambar 5	Aktivitas Siswa Menulis Karangan	47
Gambar 6	Siswa Mempresentasikan Hasil Karangannya.....	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul ini penulis bermaksud untuk memberikan deskripsi yang berupa pengertian untuk menghindari kekeliruan dalam memahami makna yang terkandung dalam judul penelitian ini. Adapun judul skripsi ini “Analisis Keterampilan Menulis Karangan Siswa Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD”. Peneliti akan memberikan penegasan yang digunakan dalam skripsi ini, yaitu:

1. Keterampilan Menulis Karangan Siswa Menggunakan Media Flash Card

Keterampilan menulis karangan siswa merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam menuangkan ide, gagasan, maupun apa yang ia pikirkan, dilihat, dan ia rasakan ke dalam bentuk tulisan. Dalam hal ini, siswa menulis karangan berdasarkan kata kunci yang ada pada media flash card.

2. Ketepatan Siswa Dalam Penggunaan Aspek- Aspek Tulisan
Kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam keterampilan menulis karangan berbeda- beda. Hal ini dapat dilihat dari ketepatan siswa dalam penggunaan aspek- aspek penulisan seperti, tanda baca, huruf kapital, dan sebagainya.

B. Latar Belakang

Pendidikan adalah sasaran utama dalam membentuk karakter dalam diri seseorang. Pendidikan berperan dalam proses pembentukan baik buruknya karakter pada diri seseorang yang dilandasi oleh norma atau kaidah yang berlaku. Pendidikan juga sangat penting dalam perkembangan diri manusia itu sendiri maupun perkembangan Negara dan masyarakatnya. Dalam firman Allah surat An- Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُم

السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.²

Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 menjabarkan pengertian pendidikan, pendidikan nasional dan sistem pendidikan nasional dengan sangat jelas sebagai berikut:

Pendidikan ialah suatu kegiatan awal yang dirancang untuk terjadinya proses belajar mengajar dengan tujuan agar peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuan yang ia miliki baik secara spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, maupun Negara. Sedangkan pendidikan nasional ialah suatu pendidikan yang berlandaskan Pancasila, dan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 didasari pada nilai keagamaan, budaya, dan pembaharuan terhadap alur zaman. Dan system pendidikan nasional ialah sekumpulan bagian dari pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dan adapun fungsi pendidikan Menurut UU Sidiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 ialah dapat menggali kemampuan serta berperan dalam pembentukan pribadi yang beradab, berbangsa, serta bermartabat dalam mecerdaskan kehidupan bangsa., dengan tujuan agar peserta didik menjadi pribadi yang tidak hanya memiliki ilmu dalam bidang spiritual saja tetapi juga dalam bidang kepribadian, kecerdasan serta keterampilan dalam berbangsa dan bernegara.³ Dalam satuan pendidikan tingkat

² Kementerian Agama RI, Al Quran Dan Terjemahannya, (Jakarta: CV Pustaka Jaya Ilmu, 2012), h. 220

³ Saidah, *Pengantar Pendidikan: Telaah Pendidikan Secara Global Dan Nasional* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), h. 208.

sekolah dasar, salah satu mata pelajarannya ialah Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan kepada pencapaian keterampilan berbahasa yang mencakup empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa itu saling berkaitan satu dengan yang lain, hal itu dinyatakan oleh Keraf. Seperti keterampilan berbahasa yang lain, menulis sangat penting untuk diperhatikan dalam pembelajaran bahasa di sekolah, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan menulis merupakan sarana yang penting bagi siswa. Dalam hal ini, dengan keterampilan menulis, siswa mampu mengembangkan keterampilan bercerita, membantu penalaran yang logis atau kritis, mengungkapkan fakta-fakta, sesuatu yang ia rasakan, pikirkan secara rinci atau jelas.

Sebagaimana menurut Tarigan dalam artikel I Ketut Dibia, menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menjelaskan suatu bahasa yang mudah dimengerti oleh seseorang terhadap tujuan ataupun makna dari lambang-lambang grafik tersebut. Keterampilan menulis secara keseluruhan sulit dimiliki. Dikarenakan dalam keterampilan menulis diharuskan mengetahui unsur dalam maupun luar bahasa itu sendiri sehingga menghasilkan karangan yang sesuai, teratur, dan jelas.⁴ Pembelajaran menulis pada siswa sekolah dasar (SD) salah satunya menuntut siswa menguasai bentuk karangan yang berdasarkan pada pengalaman pribadi. Karangan ialah suatu cara berkomunikasi berdasarkan dengan apa yang dilihat. sedangkan, menurut Nurgiantoro dan Trianto menyatakan “Hal yang paling mendasar yang dituntut dalam proses pembelajaran menulis karangan adalah daya kreativitas siswa.” Tingkat kreativitas siswa sangat dibutuhkan dalam proses menuangkan gagasan ke dalam tulisan karangan

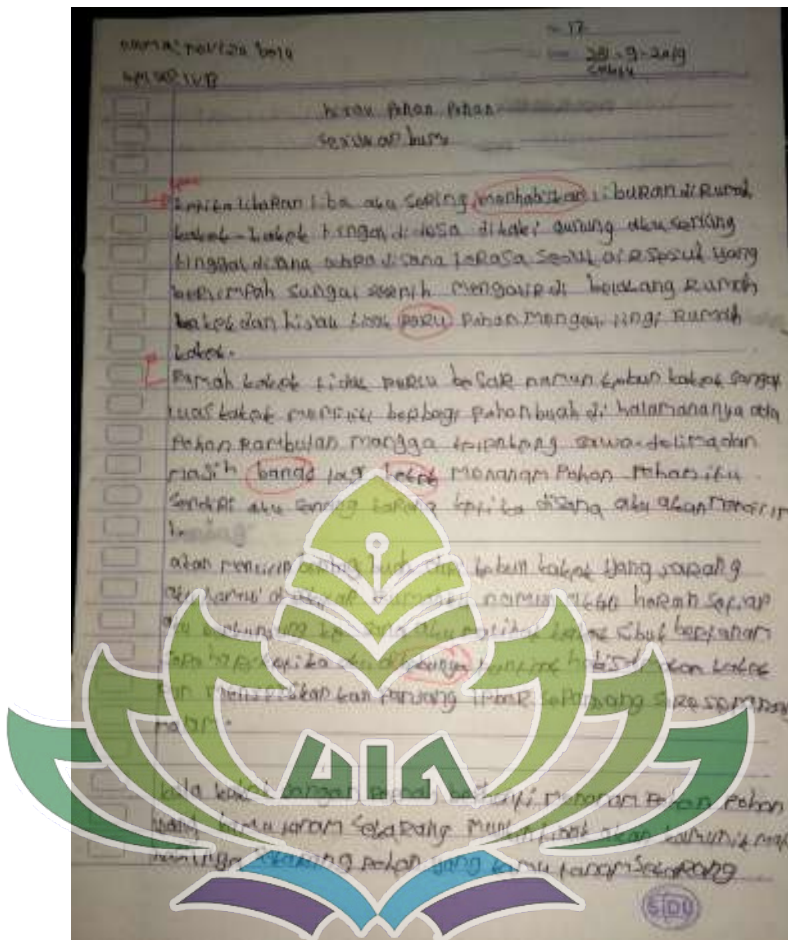
⁴ I Ketut Dibia, I Putu Mas Dewantara, I Wayan Widian, “Pemberdayaan Teknik Bercerita Berbasis Budaya Bali Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Pribadi Siswa Kelas V SD Mutiara Singaraja”. *Jurnal Of Education Research And Evaluation*, Vol. 1 No. 2 (2017), h. 113.

melalui tahapan penulisan itu sendiri yang terdiri dari: Prapenulis, saat menulis, dan pascamenulis. Melalui pembelajaran keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat membiasakan siswa untuk menerapkan pengetahuan kebahasaan seperti kosakata, gaya bahasa, diksi, dan penyusunan kalimat efektif. Selain itu, pembelajaran keterampilan menulis dan pembelajaran mengarang dapat juga melatih keterampilan siswa dalam mengungkapkan dan mengekspresikan ide, pendapat, pemikiran, perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan.⁵ Dengan demikian untuk membantu siswa agar aktif terhadap kegiatan menulis dibutuhkan suatu teknik secara tepat dan inovatif, terutama pada penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan Observasi dan wawancara Prapenelitian dengan Guru Bahasa Indonesia di SDN MargaKaya Lampung Selatan, diperoleh permasalahan dalam proses pembelajaran, yaitu terlihat sebagian dari siswa terdapat kondisi yang tidak mendukung pada penguasaan keterampilan menulis karangan. Misalnya, siswa yang sulit menentukan judul karangan, sulit menyusun dan mengembangkan paragraf pada karangan itu sendiri, dan sulit menuangkan ide maupun gagasannya ke dalam bentuk tulisan. Apalagi pada penggunaan tanda baca yang masih kurang tepat.⁶ Hal ini dipertegas pada hasil keterampilan menulis karangan salah satu siswa kelas IV SDN MargaKaya, sebagai berikut:

⁵ Suci Hartini, Syahrul R., Ellya Ratna, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1 No. 7 (Maret 2018), h. 64.

⁶ Hasil Observasi dan wawancara, Di SDN MargaKaya Lampung Selatan, 28 September 2019.



Gambar 1. Hasil Keterampilan Menulis Karangan Siswa

Dapat dilihat pada hasil keterampilan menulis karangan salah satu siswa diatas, bahwasanya masih banyak kesalahan- kesalahan dalam menulis yaitu kesalahan pada ejaan, penggunaan huruf (huruf besar pada awal kalimat), serta kurangnya penggunaan tanda baca pada tulisan (titik, koma).

Menurut M. Nurrohim, selaku guru Bahasa Indonesia di kelas IV SDN MargaKaya Lampung Selatan, mengemukakan bahwa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia guru telah menggunakan bermacam- macam jenis

media pada saat proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dipakai pada pembelajaran menulis karangan adalah media gambar.⁷

Hal ini selaras pula dengan pernyataan salah satu siswa kelas IV B SDN MargaKaya Lampung Selatan, mengemukakan bahwa pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia guru memang terkadang membawa dan menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran.⁸

Menurut Gerlach & Ely dalam artikel Haris Budiman, media pembelajaran adalah setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pelajar untuk menerima pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam proses pembelajaran hadirnya media sangat diperlukan. Salah satu media yang mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif adalah media *Flash card*.⁹ Media flashcard pada umumnya berukuran 8 x 12 cm ataupun berdasarkan kapasitas kelas yang diajar, kartu- kartu tersebut berisi gambar- gambar (binatang, benda, buah- buahan, dan sebagainya) dapat digunakan untuk melatih mengeja, memperkaya kosakata, dan meningkatkan keterampilan menulis.¹⁰

Penggunaan media flash card ini diharapkan akan membantu siswa untuk mengembangkan ide- idenya dalam menulis karangan deskripsi secara padu dan berpikir kritis. Dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media flash card ini siswa diajak mengenal jenis karangan yang

⁷ M. Nurrohim, Guru Kelas IV Di SDN MargaKaya Lampung Selatan, Hasil Wawancara, Tanggal 28 September 2019.

⁸ Nova Alfino, salah satu siswa kelas IV B SDN Margakaya Lampung Selatan, Hasil Wawancara, Tanggal 28 September 2019.

⁹ Haris Budiman, "Penggunaan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7 (November 2016), h. 176.

¹⁰ Wenti Ferdina, Okto Wijayanti, dan Arifin Muslim, "Meningkatkan Keterampilan Menulis Aksara Jawa Melalui Model Round Table Dengan Media FlashCard Siswa SD". *Jurnal Elementaria Edukasia*, Vol. 2 No. 2 (2019), h. 190.

menggambarkan atau melukiskan suatu peristiwa atau pengalaman yang menarik secara tertulis. Langkah ini perlahan melatih, meningkatkan kualitas dan kuantitas keterampilan siswa dalam kelancaran mencurahkan ide, gagasan, dan penyampaian informasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk mengetahui keterampilan menulis pada siswa menggunakan media flash card Maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Analisis Keterampilan Menulis Karangan Siswa Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Di SDN Margakaya Lampung Selatan”.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Rendahnya Penguasaan Keterampilan Menulis Karangan Pada Siswa.
2. Adanya Kesalahan- Kesalahan Menulis Karangan Yang Dilakukan Siswa

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, penelitian ini lebih memfokuskan pada “Keterampilan Menulis Karangan Siswa Menggunakan Media Flash Card Di Kelas IV SDN Marga Kaya”.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Siswa Menggunakan Media Flash Card?
2. Bagaimana Ketepatan Siswa Dalam Memperhatikan Aspek Penulisan Ejaan, Tanda Baca, Pilihan Kata, dan Organisasi Isi Dalam Keterampilan Menulis Karangan Menggunakan Media Flash Card?
3. Kesulitan- Kesulitan Apa Saja Yang Dialami Oleh Siswa Kelas IV SDN Margakaya Dalam Penulisan Karangan Deskripsi Menggunakan Media Flash Card?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian diartikan sebagai target yang hendak dicapai di dalam suatu penelitian, yang berfungsi sebagai bukti kebenaran dari teori yang diungkapkan. Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk Mendeskripsikan Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Siswa Menggunakan Media Flash Card.
2. Untuk Mendeskripsikan Ketepatan Siswa Dalam Memperhatikan Aspek Penulisan Ejaan, Tanda Baca, Pilihan Kata, dan Organisasi Isi Dalam Keterampilan Menulis Karangan Menggunakan Media Flash Card.
3. Kesulitan- Kesulitan Apa Saja Yang Dialami Oleh Siswa Kelas IV SDN Margakaya Dalam Penulisan Karangan Deskripsi Menggunakan Media Flash Card?

G. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Secara teoritis hasil penelitian ini dapat menambah pemahaman tentang pemanfaatan media pembelajaran terhadap keterampilan menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis
Adapun penelitian praktis sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Dapat menarik perhatian siswa dan menumbuhkan minat dan kreatifitas siswa secara optimal dalam proses pembelajaran khususnya pada keterampilan menulis karangan.

b. Bagi Guru

Sebagai refrensi dalam proses belajar mengajar terhadap ketepatan dan keefektifan pemanfaatan dan penggunaan media dalam rangka mencapai hasil yang maksimal.

H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian Oleh Melinda Adi Tyaningrum (STKIP PGRI Pacitan , 2019)

Penelitian berjudul “Analisis Keterampilan Menulis Deskripsi siswa Kelas VI SDN 2 Worawari”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) keterampilan menulis deskripsi siswa kelas VI SDN 2 Worawari; (2) kendala yang dihadapi siswa dalam menulis deskripsi. Jenis Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Subjek penelitian adalah 23 siswa kelas VI SDN 2 Worawari. Pengumpulan data menggunakan metode tes, dan wawancara. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan Miles and Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis deskripsi siswa kelas VI SDN 2 Worawari dengan kategori tinggi sebesar 26%, kategori sedang 39%, dan kategori rendah 34%.

2. Penelitian Nurhayati (Universitas Hasanuddin)

Penelitian ini berjudul “Analisis Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dalam Bahasa Indonesia Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas VI SD N Lau Kabupaten Maros ”.

Hasil penelitian ini memberikan deskripsi yang jelas bahwa penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran terbukti dapat meningkatkan keterampilan keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik, dalam hal (1) kemampuan mengorganisasikan gagasan secara terpadu, (2) pemilihan kata/ diksi secara tepat, (3) penggunaan kosakata secara bervariasi, (4) kohesi dan (kohorensi), (5) teknik penulisan yang sesuai dengan ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD) sehingga penelitian ini dapat digunakan suatu pertimbangan bagi guru yang ingin menerapkan gambar dalam pembelajaran yang inovatif. Pemanfaatan media gambar seri dapat merangsang memotivasi peserta didik agar terlibat aktif selama proses belajar- mengajar serta mampu menghasilkan tulisan yang baik melalui pembelajaran menulis karangan deskripsi.

3. Penelitian Oleh Detik Nur Baiti (Universitas Sriwijaya, 2016)

Penelitian ini berjudul “Analisis Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar Seri Siswa kelas V SD N 128 Palembang”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan, ketepatan siswa dalam menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar seri siswa kelas V SD Negeri 128 Palembang. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil analisis keterampilan siswa menulis karangan menggunakan media gambar seri meliputi, (1) kesesuaian judul karangan dengan gambar, (2) ketepatan urutan gambar, (3) kesesuaian tiap paragraf dengan urutan gambar, (4) ketepatan keseluruhan makna cerita dengan gambar, (5) ketepatan kata, (6) ketepatan kalimat, dan (7) ejaan dan tata tulis. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa, 2 siswa dengan kategori sangat baik, 20 siswa dengan kategori baik, 7 siswa dengan kategori cukup baik, dan tidak ada siswa yang termasuk kategori kurang. Gambar seri menceritakan sebuah peristiwa bencana alam dengan urutan kejadian yang tidak berurutan.

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Kualitatif. Penelitian ini dikenal juga dengan metode *naturalistic* disebabkan penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Kondisi alamiah ialah suatu kondisi yang terjadi secara wajar bersifat fakta yang ditemukan oleh peneliti dan hadirnya peneliti tidak mempengaruhi kondisi tersebut.

Metode kualitatif dipakai untuk menggali data secara mendalam yang berisi suatu arti. Makna ialah data yang benar adanya, data nyata yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Dengan demikian penelitian

kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan terhadap makna.¹¹

Karakteristik utama penelitian kualitatif ialah melakukan penelitian dalam kondisi yang alamiah langsung ke sumber data dan peneliti melakukan catatan lapangan yang berisi kata-kata dan gambar, serta mengedepankan proses daripada hasil, serta menjabarkan data secara keseluruhan dan mengedepankan makna dibalik data yang diteliti.¹²

Dengan demikian, penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara objektif tentang fakta-fakta yang ada di lapangan secara tertulis. Maka fokus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran di lapangan tentang pemanfaatan media flash card dalam keterampilan menulis karangan pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang digunakan oleh guru di SDN MargaKaya Lampung Selatan.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi ialah suatu wilayah yang didalamnya terdapat obyek atau subyek yang hendak diteliti. Contohnya penduduk yang ada pada tempat tertentu, banyaknya pekerja dalam organisasi tertentu, jumlah guru dan murid di sekolah tertentu, dan sebagainya.¹³

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN MargaKaya Lampung Selatan yang berjumlah 50 siswa dan terdiri dari dua kelas.

b. Sampel

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta CV, 2017), h. 15.

¹² Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 22 No. 1 (Juni 2016), h. 75.

¹³ Sugiyono, *Opcit.*, h. 297.

Sampel ialah bagian populasi dimana terdapat individu yang akan diteliti.¹⁴ Dengan ini peneliti menggunakan sampel sebagai obyek yang dipelajari atau sebagai sumber data Dalam penelitian ini, sampel ialah siswa kelas IV B SDN MargaKaya.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling Purposive* adalah teknik pengambilan sampel melalui pertimbangan tertentu.

Pada masa pandemic covid-19 pembelajaran keterampilan menulis karangan tidak bisa dilaksanakan di sekolah seperti biasa. Maka pada penelitian ini, pembelajaran keterampilan menulis karangan dilakukan secara luring dengan mengumpulkan beberapa siswa saja.

Maka dari jumlah 25 siswa, peneliti hanya diberi izin oleh kepala sekolah untuk mengambil sampel siswa kelas IV B sebanyak 10 siswa.

3. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN MargaKaya. Lokasi sekolah berada di Jl. Trans Margakaya, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.

b. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan Penelitian ini adalah pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

4. Teknik Pengumpulan Data

Ialah teknik yang sangat penting untuk menghasilkan data. Pada penelitian kualitatif, peneliti hanya menjabarkan kata- kata yang mengandung alasan, maupun pendapat, makna, dan kejadian, serta perbuatan- perbuatan yang ditunjukkan individu maupun kelompok. Teknik yang

¹⁴ Hesti Eko Poerwaningrum dan Frans Sudirjo, "Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja (Studi Pada Guru SD. Hj Isriati Baitturahman I Semarang)". *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, Vol. 5 No. 1 (2016), h. 6.

biasa dipakai oleh para peneliti untuk mengumpulkan data adalah wawancara mendalam, observasi, dan pengumpulan dokumen.¹⁵

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah pembicaraan secara langsung antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terencana- tidak terstruktur, adalah wawancara yang mantap tetapi tidak menggunakan format atau rangkaian formal. Dalam, hal ini, peneliti bebas mengajukan beberapa pertanyaan secara lebih bebas dan terbuka serta orang yang diwawancarai (informan) juga bebas menjawab pertanyaan-pertanyaan.¹⁶

Sumber wawancara pada penelitian ini adalah: Guru Kelas IV B

Berikut adalah kisi- kisi wawancara penelitian yang dilakukan di SDN MargaKaya Lampung Selatan:

Tabel 1. Kisi – Kisi Wawancara Guru SD MargaKaya Lampung Selatan

No.	Aspek Yang Diamati	Indikator	Butir Soal
1.	Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Menggunakan Media Flash Card	Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing- masing (untuk mengawali	23

¹⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), h. 20.

¹⁶ *Ibid.*, h. 136.

		pembelajaran)	
		Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa	25
		Guru menyampaikan tujuan kompetensi yang ingin dicapai.	2
		Guru melakukan Tanya jawab untuk menggali pengetahuan awal tentang materi yang akan dipelajari.	5
		Guru menyajikan materi tentang menulis karangan deskripsi menggunakan media flash card untuk diamati oleh siswa.	11
		Guru memperlihatkan media flash card untuk diamati oleh siswa.	24
		Guru menyiapkan beberapa kata kunci yang telah ditempelkan pada media flash card, yang kemudian mengembangkan kata kunci tersebut disusun menjadi kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf- paragraf sebagai contoh dalam membuat sebuah karangan.	13,18
		Siswa mengamati dan memperhatikan contoh karangan yang telah disajikan oleh guru.	1
		Guru memberikan media flash card ke siswa, dan	7

		meminta siswa untuk menulis karangan sesuai dengan langkah – langkah yang telah dijelaskan oleh guru.	
		Siswa secara individu menulis karangan deskripsi sesuai kata kunci yang diperolehnya menggunakan bahasanya sendiri..	19
		Siswa mempresentasikan hasil karangannya di depan kelas	
		Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran bersama-sama.	22
		Pilihan Kata	4, 9, 12, 14
2.	Keterampilan Menulis Deskripsi	Karangan Ejaan dan Tanda Baca	6,10, 15, 16
		Organisasi Isi dan Gagasan	3, 8, 17, 21
		Kerapian Tulisan	20

b. Observasi

Observasi digunakan untuk mengukur tingkah laku, cara kerja, keadaan alam maupun peristiwa yang dirasakan oleh peneliti saat berada dalam ruang lingkup penelitian. Jadi, dalam observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian, bila responden yang diamati tidak terlalu besar jumlahnya.

Pada penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati untuk mendapatkan informasi penelitian. Melalui langkah ini, maka akan mendapatkan informasi yang akurat sesuai dengan tingkah laku yang ditunjukkan.

Jenis observasi partisipatif yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu partisipatif pasif dimana dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak berpartisipasi dalam proses pembelajaran.¹⁷

Berikut kisi-kisi observasi pembelajaran keterampilan menulis karangan menggunakan media flashcard :

Tabel 2. Kisi – Kisi Observasi Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Menggunakan Media Flashcard

No.	Aspek Yang Diamati	Indikator
1.	Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Menggunakan Media Flash Card	Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran).
		Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa
		Guru menyampaikan tujuan kompetensi yang ingin dicapai.
		Guru melakukan Tanya jawab untuk menggali pengetahuan awal tentang materi yang akan dipelajari
		Guru menyajikan materi tentang menulis karangan deskripsi menggunakan media flash card

¹⁷ Sugiyono, *Op.Cit.* h. 310- 312.

		untuk diamati oleh siswa.
		Guru memperlihatkan media flash card pada setiap siswa,
		Guru menyiapkan beberapa kata kunci yang telah ditempelkan pada media flash card, yang kemudian mengembangkan kata kunci tersebut disusun menjadi kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf- paragraf sebagai contoh dalam membuat sebuah karangan.
		Siswa mengamati dan memperhatikan contoh karangan yang telah disajikan oleh guru.
		Guru memberikan media flash card satu persatu kepada siswa dan meminta siswa untuk menulis karangan sesuai dengan langkah – langkah yang telah dijelaskan oleh guru.
		Siswa secara individu menulis karangan deskripsi sesuai kata kunci yang diperolehnya menggunakan bahasanya sendiri.
		Siswa mempresentasikan hasil karangannya di depan kelas
		Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran bersama-sama.

Tabel 3. Kisi – Kisi Observasi Penilaian Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

No.	Aspek Yang Diamati	Indikator
1.	Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi	Pilihan Data
		Ejaan dan Tanda Baca
		Organisasi Isi dan Gagasan
		Kerapian Tulisan

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ringkasan kejadian lampau yang dialami seseorang berupa tulisan, gambar, atau karya- karya monumental. Dokumentasi terdiri dari dokumentasi tulisan, gambar, serta karya seni. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa foto hasil tertulis karangan siswa, dan foto- foto selama kegiatan penelitian yang dilakukan.

5. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan pada saat kegiatan pelaksanaan di lapangan. Teknik analisis data adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengklarifikasi, dan mengelompokkan data. Sebelum membahas analisis data, perlu diberitahukan bahwa bahan mentah analisis dalam penelitian kualitatif adalah catatan lapangan.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menjelaskan, pada penelitian kualitatif data yang diperoleh menggunakan berbagai teknik yaitu, interview, observasi, ringkasan dokumen, memo yang diperoleh dari rekaman yang berisi kata- kata. Dengan demikian, data tersebut harus dikembangkan serta dijabarkan terlebih

dahulu. Lebih jauh Miles dan Huberman mengemukakan tentang ketiga kegiatan tersebut sebagai berikut.¹⁸

a. Reduksi Data

Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan. Reduksi data dilanjutkan sesudah kerja lapangan, sampai laporan akhir penelitian lengkap dan selesai disusun.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dicatat dan rinci. Peneliti memilih- milih data yang berupa persiapan guru sebelum belajar, keterampilan menulis karangan yang dilakukan siswa, serta pemahaman dan kesulitan siswa dalam keterampilan menulis karangan. Kemudian peneliti melakukan reduksi data dengan cara mengambil yang pokok dan penting, serta membuang data yang dianggap tidak diperlukan.

b. Data Display

ialah susunan sejumlah informasi yang telah dapat ditarik kesimpulannya kemudian dapat dilanjutkan untuk mengambil tindakan berikutnya. Bentuk display dalam penelitian kualitatif yang paling umum adalah teks naratif dan peristiwa yang terjadi di masa lampau.

Peneliti menyajikan data yang telah didapat sebelumnya yang kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

c. Kesimpulan/ Verifikasi

Dari awal proses pengumpulan data, peneliti telah mendapatkan catatan lapangan dan memberikan arti terhadap yang ia dapatkan selama penelitian tetapi belum adanya kesimpulan akhir. Maksudnya, kesimpulan yang didapat di awal bersifat sementara dan dapat berubah pada tahap penelitian berikutnya.

¹⁸ *Ibid.*, h. 407

6. Teknik Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya penelitian kualitatif peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi digunakan untuk memeriksa kebenaran data dengan cara maupun waktu yang berbeda. Pada tahapan ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

ialah kegiatan memeriksa informasi yang berasal dari berbagai tempat. Pada triangulasi ini, peneliti tidak hanya mendapatkan informasi/ data dari satu orang saja tetapi pada sumber lain yang terdapat pada ruang lingkup penelitian.

b. Triangulasi Teknik

Adalah suatu teknik untuk memeriksa kebenaran atau keakuratan data pada sumber yang sama tetapi, menggunakan cara atau langkah yang berbeda. Contohnya data yang didapat pada wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Jika dengan cara tersebut data yang didapat berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk mengetahui data mana yang valid atau tidaknya, maupun data yang sebenarnya valid tetapi dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Jika hasil semuanya saling terkait, maka data dapat dipercaya kebenarannya.¹⁹

¹⁹ Sugiyono, *Op.Cit.* h. 373.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam Undang- Undang Dasar RI 1945, Pasal 36. Dan merupakan bahasa persatuan bangsa sebagaimana diisyaratkan dalam Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928. Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi paling penting untuk mempersatukan seluruh bangsa. Oleh sebab itu, merupakan alat mengungkapkan diri, baik secara lisan maupun tulisan, dari segi rasa, cipta, dan karsa secara efektif dan logis.

Secara umum tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut²⁰:

1. Peserta didik menghargai dan membanggakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
2. Peserta didik memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam- macam tujuan, keperluan, dan keadaan.
3. Peserta didik memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan, kematangan emosional, dan kematangan sosial.
4. Peserta didik memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).
5. Peserta didik mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
6. Peserta didik menghargai dan membanggakan karya sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

²⁰ Nurul Hidayah, “Penanaman nilai- nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar”. *TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 2 No. 2 (Desember 2015), h. 193.

Berdasarkan tujuan umum di atas, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SD/MI meliputi kebahasaan, kemampuan memahami, mengapresiasi sastra, dan kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia yang meliputi empat aspek keterampilan bahasa, yaitu:

1. Pembelajaran Menyimak

Menyimak adalah kegiatan memahami pesan. Menyimak merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa ragam lisan yang bersifat reseptif. Dengan demikian, menyimak tidak sekedar kegiatan mendengarkan tetapi juga memahaminya.

2. Pembelajaran Berbicara

Berbicara adalah kegiatan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan. Brown dan Yule yang dikutip Tarigan mengatakan bahwa berbicara dapat diartikan sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa untuk mengapresiasi atau menyampaikan pesan melalui bahasa lisan.

3. Pembelajaran Menulis

Menulis dapat dipandang sebagai rangkaian aktivitas yang bersifat fleksibel. Rangkaian aktivitas yang dimaksud meliputi prapenulisan, penulisan, draft, revisi, penyuntingan, dan publikasi atau pembahasan, meski dalam bentuk yang sederhana.

4. Pembelajaran Membaca

Pada hakikat aktivitas membaca terdiri dua bagian, yakni membaca sebagai proses dan membaca sebagai produk. Membaca sebagai proses mengacu pada aktivitas fisik dan mental, sedangkan sebagai produk mengacu pada konsekuensi aktivitas saat membaca.²¹

²¹ Esti Ismawati dan Faraz Umayu, *Belajar Bahasa Di Kelas Awal* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017), h. 48- 50.

B. Hakikat Menulis

1. Pengertian Menulis

Pengertian menulis menurut Crimmon dalam artikel Mardiyah, ialah suatu langkah dalam mengeksplorasi pikiran dan perasaan terhadap suatu objek. Memilih hal-hal apa saja yang harus ditulis, menemukan cara menulisnya sehingga pembaca memahaminya dengan mudah dan jelas. Begitupun sama halnya, Slamet berpendapat bahwa menulis tidak hanya mendapatkan pikiran maupun perasaan saja tetapi juga merupakan pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup seorang dalam bahasa tulis.

Selain pendapat tersebut, Tarigan berpendapat dalam artikel Mardiyah, bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak bertatap muka dengan orang lain.²²

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan aktivitas manusia yang terarah dan sadar dalam mengungkapkan gagasan, ide, pikiran, dalam bentuk catatan yang disusun secara teratur menggunakan kalimat yang tepat sehingga orang lain dengan mudah memahami maksud penulisan.

Menulis memiliki empat unsur, yaitu penulis sebagai subjek dalam menyampaikan pesan, pesan yang berisi tujuan atau maksud tulisan, tulisan merupakan alat, serta orang yang membaca mendapatkan informasi.²³ Dalam kegiatan menulis terdapat tahapan atau langkah-langkah dalam proses menulis, yaitu akan dijabarkan sebagai berikut ini:

²²Mardiyah, "Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf". *TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3 No. 2 (Desember 2016), h. 3.

²³ Baharudin dan Roplin Zakaria, "Pengaruh Strategi PAIKEM Dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Siswa Kelas V SDN Perumnas Way Halim KEc. Kedaton Bandar Lampung". *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3 No. 1 (Juni 2016), h. 70.

a. Pramenulis

Pramenulis merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini seseorang penulis melakukan berbagai kegiatan, misalnya menemukan ide gagasan, menentukan judul karangan, memilih bentuk atau jenis tulisan, membuat kerangka, dan mengumpulkan bahan-bahan. Ide tulisan dapat bersumber dari pengalaman, observasi, bahan bacaan, dan imajinasi.

b. Saat Menulis

Tahap penulisan dimulai dengan menjabarkan ide ke dalam bentuk tulisan. Ide- ide itu dituangkan dalam bentuk kalimat dan paragraf. Selanjutnya, paragraf- paragraf itu dirangkaikan menjadi satu karangan yang utuh. Tahapan ini memerlukan berbagai pengetahuan kebahasaan dan teknik penulisan. Pengetahuan kebahasaan digunakan untuk pemilihan kata, penentuan gaya bahasa, pembentukan kalimat, sedangkan teknik penulisan untuk penyusunan paragraf sampai dengan penyusunan karangan secara utuh.

c. Pascamenulis

Pascamenulis terdiri dari 3 langkah, yaitu: merevisi atau mengubah, mengedit, dan menyajikan atau mempublikasikan tulisan.²⁴

2. Pembelajaran Menulis Di Sekolah Dasar

Kemampuan menulis diajarkan di sekolah dasar sejak kelas I sampai dengan kelas VI. Pembelajaran menulis di kelas I dan II disebut pembelajaran menulis permulaan. Sedangkan, pembelajaran menulis kelas III, IV, V, dan VI disebut pembelajaran menulis lanjut. Dalam pembelajaran menulis permulaan, setelah pramenulis anak dikenalkan penulisan huruf, kemudian dikenalkan pada kata yang sudah dikenal contohnya nama sendiri. Kemudian diperluas

²⁴ St. Y. Slamet, *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah Dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar* (Surakarta: UNS PRESS, 2017), h. 118.

penggunaan tanda- tanda baca dalam penulisan kalimat menjadi variasi, dan siswa mulai dilatih menulis karangan sederhana. Usaha guru di kelas tinggi dalam peningkatan kemampuan berbahasa tulis ialah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan gagasan, pikiran, perasaan, dan pengalamannya secara tertulis. Guru perlu memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih banyak berlatih menulis secara rutin dan berkesinambungan.²⁵

a. Pemakaian Huruf Kapital

- 1) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat.
- 2) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan.
- 3) Huruf kapital dipakai pada awal kalimat dalam petikan langsung.
- 4) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku, bahasa, dan Negara.

b. Pemakaian Tanda Baca

Penggunaan tanda baca sangat dituntut dalam sebuah penulisan, terutama khususnya penulisan karya ilmiah, seperti: tanda titik, tanda koma, tanda titik koma, tanda Tanya, dan sebagainya.

c. Diksi

Diksi atau pilihan kata mencakup pengertian kata- kata yang dipakai dalam menyampaikan gagasan, membentuk pengelompokan kata- kata yang tepat atau menggunakan ungkapan yang tepat, dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam suatu situasi.

d. Kalimat Efektif

Kalimat efektif adalah suatu kalimat yang dapat mengungkapkan gagasan, informasi, dan perasaan yang tepat ditinjau dari segi diksi, struktur, dan logikanya. Ciri- ciri kalimat efektif ialah kesatuan, kehematan, penekanan, dan kevariasian.

²⁵ *Ibid.*, h. 120.

e. Paragraf

Paragraf merupakan seperangkat kalimat yang membicarakan suatu gagasan atau topik. Kalimat-kalimat dalam paragraf memperlihatkan kesatuan pikiran atau mempunyai keterkaitan dalam membentuk gagasan atau topik tersebut.

Keberhasilan dalam keterampilan menulis ialah menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, dan latihan. Perlu diketahui bahwa keterampilan menulis tidak muncul dengan sendirinya, akan tetapi keterampilan menulis menekankan pada latihan secara terus menerus dan pendidikan yang terancang. Oleh sebab itu, guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk membiasakan berlatih menulis kalimat yang tepat serta menempatkan tanda baca dengan benar.²⁶

3. Model Pembelajaran Menulis

Berikut ini dikemukakan model pembelajaran menulis oleh Rafi' uddin dan Zuhdi:

a. Menjiplak

Ada berbagai jenis menjiplak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan tingkat kesulitannya yaitu, menjiplak huruf, menjiplak kata, menjiplak kalimat, dan menjiplak wacana sederhana.

b. Menyalin

Pada kegiatan ini diawali berdasarkan susunan kata, kalimat, maupun wacana yang dituangkan dalam bentuk tulisan.

c. Menatap

Pada kegiatan ini, peserta didik memperhatikan objek tertentu, yang kemudian memaknai objek itu dalam bentuk tulisan. Objek yang dimaksud ialah gambar, kata, maupun kalimat serta objek yang nyata.

²⁶ Ismi Nur Azizah, "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SD". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 5 No. 24 (2016), h. 2.

d. Menyusun

Pada kegiatan ini, peserta didik melakukan penyusunan huruf yang berubah menjadi kata, kata berubah menjadi kalimat, serta kalimat berubah menjadi wacana.

e. Melengkapi

Suatu kegiatan menambah kalimat pada bagian yang rumpang agar menjadi suatu kalimat atau wacana yang utuh.

f. Menulis Halus

Suatu kegiatan menggabungkan huruf yang bertujuan untuk menghasilkan tulisan yang rapi dan mudah dibaca atau dipahami.

g. Dikte

Merupakan kegiatan menulis kembali terhadap apa yang telah diucapkan oleh guru selama proses pembelajaran.

h. Mengarang

Mengarang ialah bahasa tulisan memiliki sifat yang tetap, artinya segala sesuatu yang dituangkan dalam bentuk tulisan harus mengandung maksud dan tujuan dari penulisnya itu sendiri.²⁷

C. Hakikat Mengarang

Ialah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menuangkan apa yang ia rasakan maupun ia pikirkan dalam bentuk karya tulis sehingga dapat dimengerti.²⁸ Menurut The Liang Gie, karang mengarang ialah kegiatan seseorang mengungkapkan pikirannya melalui bahasa tulis untuk dibaca dan dimengerti orang lain. Sedangkan, menurut Attar Semi, menulis karangan pada hakikatnya merupakan pemindahan pikiran atau perasaan dalam bentuk lambing- lambing bahasa.

²⁷ *Ibid.*, h. 106- 107.

²⁸ Nurul Hidayah, *Op. Cit.*, h. 205- 206.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis karangan adalah menyajikan informasi, gagasan, dan pengalaman tentang peristiwa yang dialami dengan keterampilan bernalar yang dimiliki. Sedangkan, pengertian keterampilan menulis karangan adalah kecakapan untuk menuangkan ide, pikiran pengetahuan dan ilmu dan pengalaman hidup serta kandungan jiwanya ke dalam bahasa tulis yang jelas, menarik, efektif, dan sistematis.

1. Tinjauan Tentang Karangan

Terkait dengan jenis karangan, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/ MI untuk menulis karangan dapat dikelompokkan sebagai berikut.

a. Karangan Deskripsi

Merupakan karangan yang berasal dari imajinasi penulisnya yang berisi gambaran mengenai suatu hal/ keadaan tertentu.

b. Karangan Eksposisi

Merupakan karangan dimana penulis menjabarkan tentang kejelasan suatu pokok informasi tertentu secara jelas kepada pembacanya.

c. Karangan Argumentasi

Suatu karangan yang bertujuan mengungkapkan fakta pada pendapat maupun kesimpulan dengan data serta kenyataan sebagai sumber bukti.

d. Karangan Narasi

Karangan narasi berisi peristiwa atau kejadian pada deretan waktu tertentu, dimana terdapat tokoh yang berkonflik di dalamnya. ada dua jenis karangan narasi, yaitu narasi yang memuat tentang fakta (ekspositoris), dan narasi yang memuat tentang fiksi (Sugestif).

e. Karangan Persuasi

Pada karangan ini, diharapkan orang yang membaca akan melakukan sesuatu. Yaitu berupa perbuatan pembaca seperti yang diarahkan penulis dalam karangannya

Pada penelitian ini, jenis karangan yang digunakan adalah karangan deskripsi.

2. Ciri- Ciri Karangan Deskripsi

Menurut Dalman dalam artikel Vidya Octa Sari yang mengatakan bahwa karangan deskripsi lebih memperhatikan detail atau perincian tentang objek, memberi pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca, disampaikan dengan gaya yang memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah, serta memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan. Jadi, suatu karangan deskripsi yang baik adalah suatu karangan yang berisi perincian jelas, dapat menimbulkan pesan bagi pembaca, menarik minat dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.²⁹

Adapula menurut Suparno dalam artikel Asmarine mengungkapkan bahwa dalam objek yang diungkapkan dalam deskripsi, yakni orang dan tempat.

a. Deskripsi Orang

Jika akan menulis karangan deskripsi orang, tentukan hal-hal menarik dari orang yang dideskripsikan. Beberapa aspek dari deskripsi orang terdiri atas: deskripsi keadaan fisik, deskripsi keadaan sekitar, deskripsi watak atau tingkah perbuatan, deskripsi gagasan-gagasan tokoh.

b. Deskripsi Tempat

Tempat memiliki peranan yang sangat penting dalam setiap peristiwa. Tidak ada peristiwa yang terlepas dari lingkungan dan tempat. Ada beberapa cara yang dapat kita gunakan untuk mendeskripsikan tempat. Pertama, kita bergerak secara teratur menelusuri tempat itu dan menyebutkan apa saja yang kita lihat. Kedua, kita dapat memulai dengan

²⁹ Vidya Octa Sari, "Pengaruh Penggunaan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas X SMA 4 KotaBumi". Jurnal Bahasa sastra, Vol. 1 No. 1 (Juli 2018), h. 5.

menyebutkan kesan umum yang diikuti oleh perincian yang paling menarik perhatian kita.³⁰

3. Indikator Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi

Dalam materi menulis ada beberapa aspek untuk menilai kualitas dan kuantitas hasil karangan, seperti yang dikatakan oleh Nurgiyantoro mengenai hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengetahui kemampuan menulis teks deskripsi, berikut indikator-indikatornya:³¹

- a. Isi Karangan, meliputi kesesuaian isi karangan dengan gambar, sehingga bermakna, menarik tepat, dan memiliki jalan yang baik dalam pengembangannya.
- b. Organisasi Karangan, meliputi kerapian dalam penyusunan paragraf, ketepatan pemakaian kalimat topic, organisasi meyakinkan, alur karangan mudah diikuti.
- c. Penggunaan Bahasa, meliputi penggunaan kalimat, kalimat yang dipilih tidak memiliki makna ganda.
- d. Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca, meliputi kesesuaian pemakaian ejaan dengan tanda baca, serta ketepatan penulisan suku kata.

Dalam penelitian ini, indikator pembelajaran menulis karangan deskripsi disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

³⁰ Asmarine, "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Model Pembelajaran Menulis Think-Talk-Write (TTW) Dengan Media Visual Pada Siswa Kelas IV SDN INPRES 3 Talise". *Jurnal Bahasantodea*, Vol. 4 No. 2 (April 2016), h. 13- 14.

³¹ Eva Betty Simanjuntak dan Lili Husaini, "Meningkatkan Kemampuan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Example Non Example Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Medan". *Jurnal School Education*, Vol. 7 No. 1 (Juni 2017), h. 10.

**Tabel 4. Indikator Pembelajaran Menulis
Karangan Siswa**

No	Indikator	Aspek Yang Diamati
1.	Pilihan Kata	Pilihan kata yang digunakan sesuai dengan topic
		Pilihan kata sesuai dengan kata kunci yang didapatkan
		Pilihan kata bervariasi dan sesuai konteks
		Pilihan kata menggambarkan objek
2.	Ejaan dan Tanda Baca	Ejaan yang digunakan sesuai EYD
		Penggunaan tanda baca tepat
		Penggunaan ejaan dalam pemenggalan bahasa tepat
		Penulisan huruf besar tepat
3.	Organisasi Isi dan Gagasan	Kesesuaian judul dengan isi
		Antar kalimat dan antar paragraf saling berhubungan atau memiliki kohesi dan kohensi (keterkaitan dan keterpaduan)
		Imajinasi/ daya pikir untuk membayangkan atau menciptakan gambar berdasarkan kenyataan atau pengalaman, sehingga timbul kesan hidup dari hasil tulisan dan pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan hal-hal yang ditulis.
		Menunjukkan objek yang ditulis yaitu ciri-ciri, letak, situasi, kondisi, dan perasaan objek
4.	Kerapian tulisan	Tulisan rapi
		Tulisan mudah dibaca
		Tulisan bersih/ tidak ada coretan

Adapun aspek penilaian keterampilan menulis karangan deskripsi yang berdasarkan indikator di atas, penentuan kategori penilaian keterampilan menulis karangan deskripsi adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Penentuan Kategori Penilaian Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Bobot Skor	Kategori
51 – 60	Sangat baik
42 – 50	Baik
33 – 41	Cukup
0 – 33	Kurang

D. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin “medius”, yang mempunyai pengertian sebagai penghubung maupun pembawa. Menurut Rudi Sisilana, dan Cepi Riyana, media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media dapat berupa sesuatu bahan, atau alat. Dalam proses pembelajaran penerima pesan itu adalah siswa. Peserta didik dapat terhubung dengan media tersebut melalui penglihatannya. Siswa dirangsang dengan media itu untuk menggunakan inderanya untuk menerima informasi. Sehingga dengan adanya media itu mempermudah siswa dalam menerima materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.³²

Maka dari itu, media pembelajaran perlu digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi

³² Giri Wiarto, *Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani* (Yogyakarta: Laksitas, 2016), h. 2.

belajar siswa sehingga proses belajar dapat berjalan dengan maksimal.³³

2. Jenis- Jenis Media Pembelajaran

Karakteristik beberapa jenis media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar khususnya di Indonesia, yaitu:

a. Media Grafis

Media grafis adalah suatu pengajian secara visual yang menggunakan titik- titik, garis- garis, gambar, tulisan, atau simbol visual yang lain dengan maksud untuk mengintisarikan, mendeskripsikan, maupun meringkas suatu gagasan, keterangan ataupun suatu peristiwa.

b. Media Audio

Merupakan media dalam menyampaikan informasi maupun materi pembelajaran dengan suara-suara atau bunyi- bunyi yang merupakan rekaman menggunakan alat perekam,

c. Media Cetak

Suatu media yang sering digunakan berupa buku cetak, modul, majalah, dan lembar kerja siswa. Pada saat mendesain media cetak sebaiknya memperhatikan hal berikut yaitu, konsisten, format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf, dan penggunaan spasi kosong.³⁴

Media yang sering dipakai dalam pembelajaran ialah visual yang terdiri atas visual cetak, proyektor, dan

³³Riske Nuralita Lingga Dewi, “Pengaruh Metode Make A Match Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Mengenal Kekhasan Bangsa Indonesia Seperti Kebhinekaan Siswa Kelas III SDN Purwodadi Kec. Kras Kab. Kediri Tahun Ajaran 2015”. *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol.2 No. 2 (Desember 2015), h. 174.

³⁴ Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* (Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2016), h. 19- 20.

panjang. Visual cetak mencakup gambar, bagan, grafik, poster, dan karton. Adapun visual projector terdiri atas overhead projector (OHP) dan power point untuk penyajian bahan pembelajaran. Adapun visual pajangan mencakup papan tulis whiteboard, papan multifungsi, dan papan bulletin.

Adapun media umum yang digunakan di kelas adalah audio (dengar), media video, dan adapula media multimedia. Media multimedia merupakan penggabungan dari media audio dan media video yang dioperasikan melalui komputer.³⁵

Dari beberapa macam media yang disebut diatas, peneliti dalam hal ini akan menggunakan media cetak berbentuk flash card.

3. Manfaat Dan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Menurut Kemp dan Dayton dalam artikel Azisah Ardiyanti, terdapat manfaat media, diantaranya: penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih mencapai standar, pembelajaran bisa lebih menarik, pembelajaran menjadi lebih interaktif, proses belajar lebih ringkas, dapat meningkatkan mutu pembelajaran, peserta didik memandang baik materi pada proses pembelajaran sehingga kualitas belajar meningkat, kedudukan guru dipandang lebih baik.³⁶

Selain itu, media pengajaran juga mempunyai manfaat yang sangat penting bagi kesuksesan proses belajar dan mengajar yaitu, Menjadikan nyata suatu konsep yang abstrak, Memperlihatkan objek bahaya maupun yang sulit ditemukan dalam ruang lingkup belajar menggunakan media, Memperlihatkan berbagai macam bentuk obyek

³⁵ Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2018), h. 12.

³⁶ Azisah Ardiyanti, Moses Usman, Irianty Bandu, "Pembelajaran Kosakata Bahasa Prancis Dengan Media Flash Card". *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 6 No. 1 (Juni 2018), h. 178.

dalam proses pembelajaran, Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau lambat melalui media film.

Sedangkan, beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media ialah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, tepat untuk mendukung isi pelajaran, praktis, luwes, dan bertahan, sebagai acuan guru dalam memilih media yang akan digunakan, dan guru terampil menggunakannya.³⁷

4. Media Flash Card

Dalam artikel Femmy Angreany dan Syukur Saud, Flash card adalah media pembelajaran berbentuk grafis yang berisi gambar, foto, simbol yang terletak pada sisi depan maupun sisi belakang dan diperjelas dengan keterangan kata maupun kalimat. Media flash card menuntun peserta didik terhadap sesuatu yang berkaitan dengan gambar. Hal senada juga dikemukakan oleh Indriana, flash card adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya seukuran postcard atau sekitar 25 x 30 cm. gambar yang ditampilkan dalam kartu tersebut adalah gambaran tangan atau foto, atau gambar/ foto yang sudah ada dan ditempelkan pada lembaran kartu- kartu tersebut. Adapun menurut Arsyad dalam artikel Femmy Angreany dan Syukur Saud, media flash card adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, simbol, yang mengarahkan siswa terhadap hal yang berkaitan dengan gambar, flash card berukuran 8 x 12 cm, dikondisikan berdasarkan dengan jumlah peserta didik di dalam kelas.³⁸

³⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), h. 74- 76.

³⁸ Femmy Angreany dan Syukur Saud, “Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMA NEGERI 9 Makassar”. *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, Vol. 1 No. 2 (Agustus 2017), h. 140.

a. Ciri- Ciri Media Flash Card

Adapun ciri- ciri yang ada pada media flash card adalah sebagai berikut:³⁹

- 1) Flash card berupa kartu bergambar yang efektif,
- 2) Mempunyai dua sisi depan dan belakang,
- 3) Sisi depan berisi gambar atau tanda simbol,
- 4) Sisi belakang berisi definisi, keterangan, gambar, jawaban, atau uraian,
- 5) Sederhana dan mudah dibuat.

b. Kelebihan dan Kekurangan Media Flash Card

Adapun kelebihan media flash card yaitu, mudah dibawa- bawa, Praktis karna mudah dibuat dan mudah digunakan oleh guru tanpa menggunakan skill tertentu, Gampang diingat, dan Menyenangkan karna media flash card ini dapat pula digunakan dalam suatu permainan.

Selain kelebihan, media flash card juga memiliki kelemahan antara lain, gambar hanya dapat dikenali atau dipahami melalui indra mata saja, dan ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

c. Langkah- Langkah Penggunaan Media Flash Card

Langkah- langkah penggunaan media flash card yang dikemukakan oleh Buttner dalam artikel Femmy Angreany yaitu, berikan kepada murid- murid yang bekerja secara berkelompok dan beri sekumpulan flash card berisi bermacam- macam kata atau gambar. Mintalah mereka untuk menggunakan semua flash card secara kreatif untuk menyusun kalimat, pertanyaan, membuat kalimat pernyataan benar atau salah, atau menulis cerita dengan menggunakan kosakata yang tercantum pada kartu- kartu tersebut.⁴⁰

³⁹ Widya, "Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Dengan Media Realia dan Flash Card". *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1 No. 1 (Januari 2018), h. 41.

⁴⁰ *Ibid.*, h. 141.

E. Penerapan Media Flash Card Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis

Adapun langkah- langkah penerapan media flash card dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SDN MargaKaya Lampung Selatan, adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan tujuan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru melakukan Tanya jawab untuk menggali pengetahuan awal tentang materi yang akan dipelajari.
3. Guru menyajikan materi tentang menulis karangan untuk diamati oleh siswa.
4. Guru menyiapkan beberapa kata kunci yang telah ditempelkan pada media flash card, yang kemudian mengembangkan kata kunci tersebut disusun menjadi kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf- paragraf sebagai contoh dalam membuat sebuah karangan.
5. Siswa mengamati dan memperhatikan contoh karangan yang telah disajikan oleh guru.
6. Guru memperlihatkan media flash card pada setiap siswa, dan meminta siswa untuk menulis karangan sesuai dengan langkah – langkah yang telah dijelaskan oleh guru.
7. Siswa secara individu menulis karangan deskripsi sesuai kata kunci yang diperolehnya menggunakan bahasanya sendiri. Yang hasilnya nanti akan dipresentasikan di depan kelas secara bergantian.
8. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran bersama- sama.

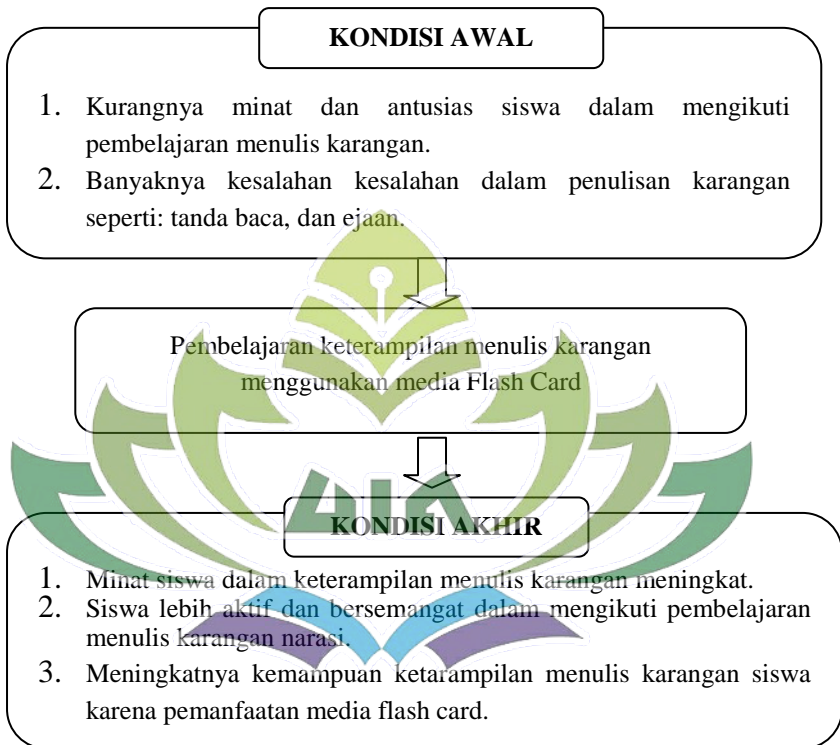
F. Kerangka Pikir

Dalam pengamatan yang dilaksanakan di SDN MargaKaya kelas IV terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan rendahnya kemampuan menulis karangan siswa sehingga banyak kesalahan- kesalahan yang terjadi saat menulis dikarenakan kurangnya pelatihan menulis yang dilakukan siswa.

Oleh karena itu, peneliti mengharapkan dengan pemanfaatan media flash card dalam pembelajaran Bahasa

Indonesia dengan memanfaatkan kartu bergambar, diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran, serta meningkatnya kemampuan keterampilan menulis karangan pada siswa.

Gambaran kerangka pikir dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:



DAFTAR RUJUKAN

- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017.
- Angreany Femmy dan Syukur Saud. Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMA NEGERI 9 Makassar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, Vol. 1 No. 2, Agustus 2017.
- Asmarine, Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Model Pembelajaran Menulis Think-Talk-Write (TTW) Dengan Media Visual Pada Siswa Kelas IV SDN INPRES 3 Talise, *Jurnal Bahasantodea*, Vol. 4 No. 2, April 2016.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017.
- Azisah Ardiyanti, Moses Usman, Irianty Bandu. Pembelajaran Kosakata Bahasa Perancis Dengan Media Flash Card. *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 6 No. 1, Juni 2018.
- Baharudin, Pengaruh Strategi PAIKEM Dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Siswa Kelas V SDN 2 Perumnas Wayhalim, *TERAMPIL Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3 No. 1, Juni 2016.
- Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2016.
- Esti Ismawati dan Faraz Umayya, *Belajar Bahasa Di Kelas Awal*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017.
- Eva Betty Simanjuntak dan Lili Husaini, Meningkatkan Kemampuan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Example Non Example Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Medan, *Jurnal School Education*, Vol. 7 No. 1, Juni 2017.
- Giri Wiarto, *Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*, Yogyakarta: Laksitas, 2016.
- Haris Budiman, Penggunaan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, 2016
- Hesti Eko Poerwaningrum dan Frans Sudirjo, Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja (Studi Pada Guru SD. Hj Isriati Baitturahman I Semarang), *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, Vol. 5 No. 1, 2016.

- I Ketut Dibia, I Putu Mas Dewantara, I Wayan Widiana, Pemberdayaan Teknik Bercerita Berbasis Budaya Bali Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Pribadi Siswa Kelas V SD Mutiara Singaraja, *Journal Of Education And Research And Evaluation*, Vol. 1 No. 2, 2017.
- Ismi Nur Azizah, Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Audio Visual Pada Siswa Kelas V SD, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 5 No. 24, 2016.
- Mardiyah, Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf, *TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3 No. 2, Desember 2016.
- Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: PrenadaMedia Group, 2018.
- Normala Rahmadani N. dan Indri Anugraheni, Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Melalui Pendekatan Problem Based Learning Bagi Siswa Kelas 4 SD, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 7 No. 3, September 2017.
- Nunuk Suryani, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Nurul Hidayah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca, 2016.
- Riske Nuralita Lingga Dewi, Pengaruh Metode Make A Match Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Mengenai Kekhasan Bangsa Indonesia Seperti Kebhinekaan Siswa Kelas III SDN Purwodadi Kec. Kras Kab. Kediri Tahun Ajaran 2015, *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol.2 No. 2, Desember 2015.
- Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015.
- Saidah, *Pengantar Pendidikan Telaah Pendidikan Secara Global dan Nasional*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- St. Y. Slamet, *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah Dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar*, Surakarta: UNS PRESS, 2017.
- Suci Hartini, Syahrul R., Ellya Ratna, Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1 No. 7 ,Maret 2018.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017.
- Sumasno Hadi, Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 22 No. 1, Juni 2016.
- Vidya Octa Sari, Pengaruh Penggunaan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas X SMA 4 KotaBumi, *Jurnal Bahasa sastra*, Vol. 1 No. 1, Juli 2018.
- Wenti Ferdina, Okto Wijayanti, dan Arifin Muslim, Meningkatkan Keterampilan Menulis Aksara Jawa Melalui Model Round Table Dengan Media FlashCard Siswa SD, *Jurnal Elementaria Edukasia*, Vol. 2 No. 2, 2019.

